



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Pemanfaatan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar

Ardhia Pramesti¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia.

ardiapramesti75@gmail.com.

abstrak – Keterampilan Membaca ialah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf dan melafalkan lambang-lambang bahasa tulis. Tujuannya untuk, memaknai kosakata asing, mampu mengenali naskah tulisan suatu bahasa, mampu menilai dan memaknai suatu bacaan. dan memiliki manfaat untuk, pemacu kreativitas, intelektual, informatif, sosial, religius, dan rekreatif. Oleh karena itu keterampilan membaca dianggap sangat penting untuk dikuasai oleh anak sekolah dasar. peserta didik menggunakan model pembelajaran dengan bantuan media flashcard sangat meningkat dikarenakan peserta didik memusatkan perhatiannya secara penuh terhadap pembelajaran yang berlangsung sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Kata kunci – Keterampilan Membaca, Siswa Sekolah Dasar, Flashcard.

Abstract – Reading skill is a process of matching letters and pronouncing symbols of written language. The goal is to interpret foreign vocabulary, be able to recognize written texts of a language, be able to assess and interpret a reading, and has benefits for creativity, intellectual, informative, social, religious, and recreational activities. Therefore, reading skills are considered very important to be mastered by elementary school children. students use learning models with the help of flashcard media greatly increased because students focus their full attention on the learning that takes place so that learning can take place well and smoothly.

Keywords – Reading Skills, Elementary School Students, Flashcards.

PENDAHULUAN

Keterampilan Membaca ialah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf dan melafalkan lambang-lambang bahasa tulis. Keterampilan berbahasa yang memiliki sifat reseptif. Bahkan membaca sangat di perlukan dan dibutuhkan oleh setiap manusia. Karena apabila manusia tersebut kurang dengan adanya literasi membaca, maka manusia itu akan memiliki kekurangan dalam hal pemahaman isi dari sebuah bacaan (Muhsyanur, 2014). Membaca merupakan proses kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca ialah faktor internal dan faktor eksternal (Nurhadi dalam Muhsyur, 2014). Membaca juga sebagai suatu mental atau kognitif untuk seorang pembaca diharapkan dapat memahami dan merespon seorang penulis, membaca juga dapat menyalurkan ide atau gagasan (Petty dan Jensen dalam Mahsyatur, 2014).

Sebagai sebuah keterampilan membaca memiliki tujuan dan manfaat, oleh sebab itu pembaca harus mengetahui tujuan tersebut karena membaca sudah menjadi bagian dari sebuah ketrampilan dalam dunia bahasa (Ibda, 2019). Tujuannya untuk, memaknai kosakata asing, mampu mengenali naskah tulisan suatu bahasa, mampu menilai dan memaknai suatu bacaan (Wasid dan Sunendar dalam Ibda, 2019). Dan kegiatan ini juga memiliki manfaat untuk, pemacu kreativitas, intelektual, informatif, sosial, religius, dan rekreatif (Ibda, 2019).

Menurut Arifa (2017). Banyak juga faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjutan (membaca pemahaman). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efisien membaca, secara garis besar faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca ialah, faktor internal yang bagaimana salah satu faktor paling penting untuk keberhasilan membaca itu sendiri karena faktor ini menggunakan organ tubuh pada manusia seperti, mata, telinga, mulut, dan tangan, maka jika organ tersebut berjalan seperti semestinya kemungkinan besar manusia dapat lebih bisa mengekspresikan cara membaca yang benar, faktor lingkungan juga mempengaruhi, jika suatu lingkungan bagus bagi anak maka anak pun mampu dalam proses ketrampilan membaca, pendidikan orang tua juga sangat penting untuk mendorong kemampuan anak tersebut (Ahuja, 2022).

Di dalam hal ini dapat kemampuan literasi membaca dapat meningkatkan kemampuan memahami intruksi dan pola pikir pada usia anak-anak, pada dasarnya anak jenjang usia sekolah dasar sudah mengerti sedikit banyak tentang huruf atau lafal-lafal bahasa, harusnya sudah mengetahui budaya bahasa yang ada di Indonesia, mampu mengembangkan wawasan keIndonesiaan bukan hanya dalam bahasanya saja namun juga harus di sertai dengan wawasan yang luas, guru berperan penting dalam hal ini membantu anak-anak dalam belajar literasi membaca (Ramliyana, dkk., 2021). Oleh karena itu keterampilan membaca dianggap sangat penting untuk dikuasai oleh anak sekolah dasar.

Sekolah dasar pada hakikatnya ialah suatu unit atau lembaga sosial (sosial institution) yang di beri amanah atau tugas khusus oleh masyarakat untuk mendidik atau memberi pembelajaran kepada anak-anak yang sudah melewati masa prabelajar atau (TK). Pendidikan pada jenjang sekolah dasar dilakukan selama 6 tahun. Dan untuk mempersiapkan peserta didik menuju ke jenjang sekolah menengah pertama. Pada proses ini peserta didik akan belajar tentang berbagai mata pelajaran seperti ilmu umum, agama, dan sosial diharapkan siswa dapat mendapatkan bekal ilmu sebagaimana semestinya di jenjang sekolah dasar ini (Nugraha, 2020).

Menurut Sani & Mucktiany (2017) adapun permasalahan yang di hadapi oleh anak-anak sekolah dasar ialah buku yang ada kurang menarik minat siswa untuk membaca, tempat membaca kurang nyaman sehingga siswa lebih memilih bermain dari pada membaca, kurangnya perhatian dari orang tua untuk mengontrol anak-anak dalam hal membaca. Oleh karena itu guru harus mengetahui karakter dan gaya belajar anak-anak SD terlebih dahulu untuk diterap dalam pembelajaran, tanpa mengetahui dasar atau basic need media yang di sukai anak-anak SD, maka akan sulit bagi Guru untuk menjelaskan materi dan menyukseskan kegiatan belajar di dalam kelas tersebut (Sumardjan, 2017).

Dalam penelitian sebelumnya untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar sangat amat di perlukan alat bantu lain untuk membuat ketertarikan

seorang siswa dalam hal membaca (Kurniawan & Yusuf dalam Wijaya, dkk., 2021). Oleh karena itu dibutuhkan kreativitas pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa untuk membaca, dalam pembinaan mekanisme membaca dibutuhkan kemampuan identifikasi huruf dengan benar, inilah yang menjadi kunci keterampilan membaca pada masa awal sekolah dasar pada siswa, sehingga membutuhkan media pembelajaran baru berupa flash card (Mangunwijaya, dkk., 2019).

Flashcard ialah salah satu media yang digunakan untuk memudahkan seorang anak untuk memahami bacaan yang diberikan, media flashcard ini dianggap sebagai media yang dapat memberikan kesenangan ketertarikan siswa dalam pembelajaran, karena flashcard ini bentuk media pembelajaran sekaligus permainan edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata untuk mengembangkan daya ingat dan melatih kemandirian (Ranti & Kurniawan dalam Mualidah, 2020). Media ini berbentuk kartu bergambar ukuran 25×30 cm, gambar-gambar dibuat dari tangan atau foto (Susilana, Riyana dalam Rahman & Haryanto, 2014). Menurut Satriana dalam Rahman & Hariyanto (2014). Mengatakan bahwa media flashcard ini ialah media visual yang memuat gambar untuk merangsang pola pikir siswa atau anak-anak sejak dini.

Media flashcard ini juga memiliki manfaat untuk pembelajaran dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar (Rahman & Haryanto, 2014). Semua media pasti mempunyai kekurangan dan kelebihan begitu juga flashcard. Menurut Susilan, Riyan dalam Rahman & Haryanto (2014) kelebihanannya ialah mudah dibawa-bawa, dengan ukuran yang kecil flashcard dapat disimpan di tas bahkan di saku sehingga tidak membutuhkan hal yang luas, dan media ini dapat di gunakan di ruangan atau luar ruangan, praktis, gampang di ingat, adapun kelemahannya yaitu Hanya cocok digunakan kelompok kecil yang berjumlah 30 orang, dalam hal ini media flashcard tidak cocok untuk pembelajaran yang memiliki siswa banyak.

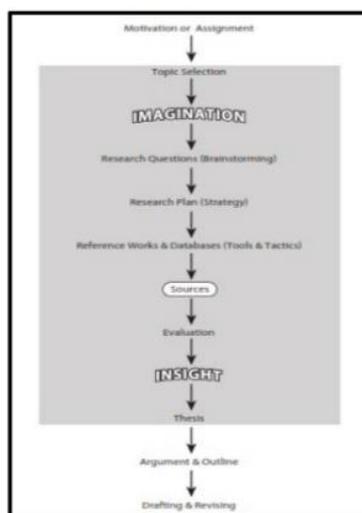
Media ini ialah prantara, penghubung, alat, dan sarana dalam menyampaikan suatu informasi atau pesa kepada penerima, memanfaatkan penyampain kepada siswa agar kualitas dan kuantitas anak yang interaktif dan aktif sehingga dapat memperlancar kegiatan pembelajaran di dalam kelas (Pradana & Gerhni, 2019). Media ini digunakan untuk pembelajaran disertai permainan karena media ini sangat cocok untuk anak-anak, dalam hal ini siswa dapat dengan mudah memahami dan mengingat pelajaran yang konkret ketimbang yang abstrak (Rahman & Hariyanto, 2014).

Menurut Pradana & Gerhni (2019) penggunaan media flashcard dapat meningkatkan keterampilan komunikasi saat proses belajar dan mengajar dalam bidang kemampuan bahasa, dengan menggunakan media flashcard kemampuan bahasa siswa akan lebih baik, sehingga siswa mampu menceritakan sesuatu dengan baik, hanya denga melihat urutan-urutan gambar yang di susun. Sehingga pesan yang di sampaikan oleh gambar bisa di cermati oleh anak karena gambar mudah dan menarik minat anak untuk menceritakannya (Hardiyanti dalam Pradana & Gerhni, 2019). Serta media flashcard ini sangat mudah dioperasikan sehingga membangkitkan efek motivasi siswa belajar, media flashcard memiliki berbagai macam ejaan vokal, konsonan, gabungan konsonan diftom yang belum dikuasai siswa (Wartini, 2022). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka media flashcards dianggap layak untuk

meningkatkan keterampilan membaca anak di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka (library research) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran secara inovatif (Hasanudin, dkk., 2020). Yang berbasis literatur (Sawarjuwono & Kadir dalam Hasanudin, dkk., 2020). Metode ini dilakukan untuk aktivitas penelitian dengan teknik pengumpulan data (Sari & Asmendri dalam Hasanudin, dkk., 2020). Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teori Mary W. George (Hasanudin, dkk., 2020). Berikut ialah gambar proses penelitian studi pustaka mengambil dari George berikut ini:



Gambar 1. Diagram proses penelitian studi pustaka (George, 2008)

Untuk mendapatkan pelaksanaan penelitian dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan menggunakan alokasi waktu (Nur & Uyun, 2020). Data-data tersebut berasal dari sumber yang sudah di publikasikan (Kurniullah, dkk., 2021). Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi suatu karya ilmiah. Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian studi pustaka seperti berikut ini:

Implementasi langkah George pada penelitian ini ialah 1) Pemilihan topik ialah mengenai strategi yang digunakan untuk mengajar, 2) peneliti membuat konsep yang mampu mengasah kreatifitas pembaca untuk meningkatkan literasi membaca, 3) peneliti mempertanyakan penggunaan media flashcard apakah cukup mudah untuk meningkatkan minat siswa dalam proses belajar dan pembelajaran, 4) mengidentifikasi sumber yang relevan dengan topik yang di bahas, 5) menyimpulkan dengan menyusun inovasi pembelajaran untuk meningkatkan minat baca pad anak SD.

Dalam proses pengumpulan data ini menggunakan data yang sudah ada atau valid yaitu berasal dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh pihak lain tertentu (bukan menelitian saat ini) (Sekaran, Bougie dalam Sholihin & Anggraini, 2020). Menurut Novika, dkk., (2022) peneliti harus membedakan metode yang tepat

untuk mendapatkan data yang di inginkan akurat dari buku-buku, jurnal dan mencocokkan dengan sumber referensi .

Dalam penelitian ini di perlukan teknik uji validasi melakukan proses pemeriksaan data runtut waktu menentukan sesalahan data, validasi dilakukan untuk mendeteksi kesalahan umum yang mungkin terjadi (Windatiningsih & Harlan, 2019). Menurut Ida (2018) berhati-hati saat mengumpulkan data itu sangatlah penting, maka peneliti perlu membandingkan kebenarannya dengan data sumber referensi lainnya atau dengan metode wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Flashcard adalah prantara media visual yang membantu peningkatan minat membaca pada anak sekolah dasar. Aktivitas ini dilakukan untuk mengetahui kendala atau permasalahan yang di hadapi oleh pengajar atau peserta didik selama ini (Febrianto, dkk., 2020).

Pembahasan dalam penelitian ini tentang siswa jenjang Sekolah Dasar dalam pembelajaran melalui media flashcard (Febrianto, dkk., 2020). Flashcard dapat di implementasikan pada pembelajaran keterampilan membaca berikut adalah langkah penggunaan flashcard:

- a) Pengajar atau Guru membentuk kelompok maksimal 30 anak.
- b) Pengajar dapat membagi kartu flashcard atau menyusun kartu itu untuk memudahkan siswa merangkai kata atau kalimat didalam pemikirannya sendiri-sendiri.



Gambar 1. Membagikan flashcard



Gambar 2. Siswa menyusun flashcard

c) Pengajar atau guru memberikan penguatan materi saat siswa sedang mendengarkan intruksi yang di berikan.

d)Guru memberikan kesempatan siswa maju untuk menyampaikan pikiran yang ia telah rancang ketika masih di beri intruksi



Gambar 3. Siswa bercerita

e) Dalam hal tersebut Guru pun dapat melihat potensi siswa, mana yang memiliki kendala saat membaca dan mana siswa yang cukup memahami pembelajaran yang di berikan.

Hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran dengan bantuan media flashcard sangat meningkat dikarenakan peserta didik mempusatkan perhatiannya secara penuh terhadap pembelajaran yang berlangsung sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar (Fitriyana, dkk., 2021).

SIMPULAN

Pada penelitian ini ialah pembelajaran di jenjang sekolah darar ini perlu menggunakan bantuan media visual flashcard karena dengan adanya model belajar ini peserta didik diharapkan memiliki minat atau memiliki acuan untuk selalu mengolah pola pikir untuk terus menerus belajar, meningkatkan literasi membaca. Diharapkan media flashcard ini bisa berkembang dan menjadi alat atau sara belajar yang lebih inovatif lagi. Flashcard ini bisa di gunakan sebagai permainan sambil belajar kosa kata atau menggabungkan kalimat. media ini juga dapat melatih siswa atau peserta didik untuk penyampaian informasi secara jelas dan sederhana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam penyelesaian penelitian ini, terutama kepada keluarga besar IKIP PGRI Bojonegoro dan Bapak Cahyo Hasanudin, M. Pd. yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, dan tidak lupa saya ucapkan banyak terima kasih kepada keluarga, Bapak, Ibu, yang telah memberikan dukungan serta semangat, terima kasih kepada Allah SWT, yang telah menolong saat saya ada kendala.

REFERENSI

Ahuja, P. & Ahuja, G, C. (2022). *Membaca: secara efektif dan efisien*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.

- Arifa, D. (2017). *Peningkatan Ketrampilan cerpen dengan metode P2R*. Malang: Media Nusa Creative.
- Febrianto, K., Yustitia, V., & Irianto, A. (2020). Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media flashcard di sekolah dasar. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya* 16(29), 92-98.
- Fitriyana, N., Ningsih, K., & Panjaitan, R, G, P. (2021). Penerapan model pembelajaran savi berbantuan media Flashcard untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 18(1), 13-27. Doi <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1667>.
- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*. 4(1), 343-347. Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/902>.
- Ibda, H. (2019). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa: dilengkapi dilengkapi caturtunggal keterampilan berbahasa*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Ida, R. (2018). Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian. *The Journal of Society and Media*, 2(2), 130-145. Retrieved from <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/85300811/2104-with-cover/pagev2.pdf?Expires=1652931345&Signature>.
- Kurniullah, A, Z., dkk. (2021). *Metode penelitian sosial*. Malang: Yayasan kita menulis.
- Mahsyatur, M. (2014). *Membaca: Suatu ketrampilan berbahasa bersifat reseptif*. Yogyakarta: BUGINESE ART.
- Mangunwijaya, Y, B, dkk. (2019). *Mengalir dari hati*. Yogyakarta: Penerbit PT. Kanisius.
- Mualidah, T. (2020). *Pemanfaatan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membaca pada pelajaran bahasa indonesia*. *IBTIDA'*. 1(1), 25-32. Doi <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i1.108>.
- Novika, F., Haryanto, D., dkk. (2022). *Statistika dan analisis data*. Semarang: Tahta Media Group.
- Nugraha, M, F, dkk. (2020). *Pengantar pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar*. Tasikmalaya: EDU PULISHER.
- Nur, M, S, & Uyun, A, S. (2020). *Tinjauan pustaka sistematis: pengantar metode penelitian Skunder untuk energi terbarukan-bioenergi*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Pradana, P, H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan media pembelajaran flash card untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 2(1), 25-31. Doi <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>.

- Rahman, B., & Hariyanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia* 2(2), 127-137. Doi <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>.
- Ramliyana, R, dkk. (2021). *Menggagas pembelajaran bahasa Indonesia pada era Kelimpahan*. Malang: UNISMA Press.
- Sani, R, A. & Mucktiyany, A. (2017). *Best practices: pengolahan dan pengawasan sekolah*. Tangerang: Tirta Smart.
- Sholihin, M, & Anggraini, P, G. (2020). *Analisis data penelitian menggunakan software STATA*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sumardjan, S, dkk. (2017). *Media kartu sekolah dasar*. Semarang: Formaci.
- Wartini, W. (2022). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui model pembelajaran kooperatif dengan media flashcard pada siswa kelas I SD Negeri 1 Giripurwo. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia* 2(1), 1-9. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jrpi/article/view/2484>.
- Wijaya, P, A, dkk. (2021). *Strategi know-want to know-learned dan strategi direct reading thinking activity dalam pendidikan sekolah dasar*. Semarang: CV. Harian Jateng Network.
- Windatiningsih, D,. & Harlan, D. (2019). Uji validasi data debit untuk deteksi penyimpangan data studi kasus: Das Citarum Hulu. *Jurnal Sumber Daya Air*. 15(2), 121-136. Doi <https://doi.org/10.32679/jsda.v15i2.600>.